

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 ayat 1 tentang Kesehatan dituliskan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis. Berdasarkan pengertian yang tertera dalam UU No.36 Tahun 2009 ayat 1 tersebut dapat dirinci sebagai berikut : sehat secara fisik artinya bahwa individu secara subyektif tidak merasakan adanya sakit pada tubuhnya dan secara obyektif dibuktikan dari hasil pemeriksaan fisik maupun penunjak lainnya tidak adanya penyakit.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab karies gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak ditemukan di masyarakat luas yaitu karies gigi. Untuk kesehatan gigi dan mulut, mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proposi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8% (Riskesdas, 2018).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewanti (2012) keadaan kebersihan gigi dan mulut anak lebih buruk dikarenakan anak lebih banyak makan makanan dan minuman yang menyebabkan karies dibanding orang dewasa. Anak-anak umumnya senang makan gula-gula dan apabila anak terlalu sering makan gula-gula dan jarang membersihkannya, maka gigi-giginya banyak yang mengalami karies. Selain itu juga tingkat kesadaran untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut oleh anak-anak sendiri juga masih tergolong rendah, yang mana hal ini juga dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut itu sendiri.

Salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut dalam masyarakat adalah perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi dengan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta perawatannya. Kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki. Ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi maka perhatian untuk melakukan perawatan terhadap gigi dan mulutnya juga tinggi (Nurfalah, 2014).

Berbagai hal dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut seperti memberikan edukasi kesehatan gigi terutama cara menyikat gigi, ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu ataupun media tertentu yang sesuai. Seiring berkembangnya teknologi, informasi mengenai kesehatan yang awalnya masih terbatas pada media cetak, kini berkembang pada media internet. Saat ini perkembangan penggunaan internet dalam kalangan masyarakat Indonesia begitu pesat, dimana sekitar 72,7 juta penduduk Indonesia menggunakan internet dan hampir semuanya adalah pengguna media sosial. Aplikasi *Whatsapp* adalah salah satu aplikasi media sosial paling populer dikalangan remaja daripada *Twitter*, *Line*, *Instagram*, dan *Facebook*.

Informasi kesehatan tidak hanya dapat diperoleh dari promosi kesehatan, melainkan dalam berbagai cara mulai dari buku, teman sebaya, film, video, serta dapat diperoleh dari media sosial. Media sosial digunakan untuk memudahkan interaksi sosial yang bersifat interaktif atau dua arah. Keuntungan utama dari media social yaitu membuat pendidikan lebih menarik serta meningkatkan kemampuan kreativitas dan inovasi (Rajeh et al., 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menggunakan media sosial *Whatsapp* sebagai media edukasi, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nadia (2022) tentang pengaruh media sosial *Whatsapp* sebagai media promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan

kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas x SMA PGRI 1 Bogor membuktikan bahwa terdapat pengaruh media sosial *Whatsapp* sebagai media promosi Kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas X SMA PGRI 1 Bogor.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Saputri, dkk (2022) tentang efektifitas grup *Whatsapp* sebagai media edukasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada remaja kelas XI Unggul di MAN 1 Banda Aceh membuktikan bahwa edukasi yang diberikan melalui grup *Whatsapp* selama satu bulan dinyatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Zainul (2019) tentang efektifitas pemanfaatan grup media sosial terhadap peningkatan *oral hygiene* siswa SMP IT AL-FURQON Palembang membuktikan bahwa media sosial bermanfaat terhadap peningkatan *oral hygiene* siswa SMP IT AL-FURQON.

Menurut survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa rata-rata Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sudah mempunyai akun *whatsapp* dan aktif menggunakan *whatsapp* sebagai media komunikasi. Berdasarkan hasil pembicaraan pada salah satu guru pada SMP Negeri 1 Patumbak bahwa belum atau tidak pernah dilakukan edukasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi ini sebelumnya melalui grup *Whatsapp*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Gambaran Pemanfaatan *Whatsapp Group* Sebagai Media Edukasi Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Di SMP Negeri 1 Patumbak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui apakah *Whatsapp Group* dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi di SMP Negeri 1 Patumbak.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pemanfaatan Media *Whatsapp Group* sebagai media edukasi terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi di SMP Negeri 1 Patumbak.

C.1 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa/I SMP Negeri 1 Patumbak sebelum dan sesudah memanfaatkan *Whatsapp Group* sebagai media edukasi.
- b. Untuk mengetahui Sikap tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa/I SMP Negeri 1 Patumbak sebelum dan sesudah memanfaatkan *Whatsapp Group* sebagai media edukasi.
- c. Untuk mengetahui Tindakan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa/I SMP Negeri 1 Patumbak sebelum dan sesudah memanfaatkan *Whatsapp Group* sebagai media edukasi.
- d. Untuk mengetahui Perilaku tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa/I SMP Negeri 1 Patumbak sebelum dan sesudah memanfaatkan *Whatsapp group* sebagai media edukasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan melatih peneliti mengembangkan pengetahuan berpikir secara objektif dan menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut.
- b. Sebagai informasi akan pentingnya *Whatsapp Group* dalam meningkatkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi di SMP Negeri 1 Patumbak
- c. Sebagai sumber data dan informasi bagi peneliti lain yang sejenis.